

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin berkembang dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi ini memiliki dampak yang besar dalam berbagai bidang di masyarakat seperti dalam pemerintahan, ekonomi, perbankan, pendidikan, dan lain-lain. Teknologi informasi yang dikembangkan dalam pemerintah sering disebut dengan *e-government*. Dengan adanya system tersebut, memudahkan masyarakat dalam mengakses kebijakan-kebijakan yang ada dalam pemerintahan. Dibidang ekonomi, teknologi informasi yang banyak dikembangkan diantaranya adalah *e-marketing*. Dibidang perbankan, teknologi informasi yang banyak dikembangkan diantaranya adalah *e-banking*.<sup>1</sup> Adanya perkembangan teknologi tersebut, semakin memudahkan pekerjaan manusia. Pekerjaan yang awalnya dilakukan oleh banyak orang, sekarang sudah dilakukan dengan adanya tenaga mesin.

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan juga semakin mendorong adanya upaya pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Dalam mengupayakan proses pembelajaran yang efektif, seorang

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, Cet. 17, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 205.

guru harus mempersiapkan secara menyeluruh mulai dari persiapan, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, metode yang hendak digunakan, proses penilaian, serta evaluasi dalam pembelajaran. Guru harus bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik serta mengikuti perkembangan zaman. Guru juga harus bisa menciptakan bahkan memvariasikan media pembelajaran yang ada disekitarnya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran serta mengatasi metode konvensional menjadikan proses pembelajaran yang lebih modern. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dapat mengubah sistem pembelajaran yang masih secara konvensional. Pembelajaran tidak selamanya dilaksanakan di kelas secara tatap muka.<sup>2</sup> Hal ini seperti yang sedang terjadi di tengah pandemi Covid-19 yang menyerang hampir seluruh bagian Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah virus Covid-19 yang terjadi diberbagai penjuru dunia termasuk Indonesia menyebabkan beberapa aktivitas manusia menjadi terkena dampaknya termasuk dalam bidang pendidikan. Walaupun demikian, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19

---

<sup>2</sup> Rani Septiana Rismonika, *Dampak Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: LPPM IAIN Salatiga, 2020), hal. 2.

harus tetap dilaksanakan walaupun siswa berada di rumah untuk mencegah penyebaran virus.

Pemerintah melarang masyarakat untuk berkumpul di tempat umum, dan hal ini juga berlaku di sekolah/madrasah. Hal ini menyebabkan guru harus siap mengubah sistem, silabus, bahkan proses pembelajaran siswa. Salah satunya adalah dengan adanya pembelajaran secara online atau daring. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa Covid-19, bahwa proses belajar dilaksanakan secara dalam jaringan (*daring*) atau luar jaringan (*luring*) untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, memberikan kecakapan hidup, serta kegiatan yang bervariasi sesuai dengan minat, kondisi, serta fasilitas siswa.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran menjadi terganggu karena harus tetap menjaga jarak dan belajar dari rumah. Oleh karena itu, pembelajaran di Indonesia tidak dapat dilakukan seperti biasanya secara tatap muka. Guru mulai memberlakukan pembelajaran daring atau dalam jaringan menggunakan aplikasi virtual yang ada. Walaupun demikian, guru tetap harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menyikapi adanya surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, MTs Buluspesantren memutuskan untuk

---

<sup>3</sup> Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*.

tetap melaksanakan pembelajaran secara online/daring di tengah pandemi Covid-19. Dengan adanya kebijakan dari Madrasah tersebut, diharapkan siswa mampu untuk menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas di dunia internet sehingga memunculkan sebuah kreativitas dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selain itu, dengan proses pembelajaran secara daring, diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu proses pencapaian tujuan pendidikan pada siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Dengan adanya hasil belajar, guru dapat mengetahui dan mengukur prestasi siswa setelah selesai dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Buluspesantren yaitu materi pembelajaran yang belum tersampaikan dengan baik pada saat pandemi Covid-19. Pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka, saat ini mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online/daring dimana guru dan siswa tidak dalam satu ruang. Dengan adanya hal ini, guru dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta menciptakan strategi yang dapat

---

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. Ke VII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 46.

diterapkan oleh guru agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, sehingga hasil dari pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Buluspesantren dengan judul **“Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII MTs Buluspesantren Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Guna menghindari pembahasan yang terlalu melebar dari tema penelitian, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Adapun batasan masalah dari penelitian ini difokuskan dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas VII MTs Buluspesantren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran daring pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas VII di MTs Buluspesantren tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas VII di MTs Buluspesantren tahun pelajaran 2020/2021?

## D. Penegasan Istilah

### 1. Dampak

Dampak dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>5</sup> Menurut Waralah Rd Cristo, dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>6</sup>

Adapun yang dimaksud dampak dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas VII MTs Buluspesantren.

### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia.<sup>7</sup> Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online tanpa melakukan tatap muka.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hal. 116.

<sup>6</sup> Sinta Hariyati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 2, 2015, hal. 6.

<sup>7</sup> R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), hal. 19.

<sup>8</sup> Nurul Layalil A'badadiyyah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatul Taqwa Kudus Tahun 2020/2021*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 42.

Adapun yang dimaksud pembelajaran daring dalam penelitian ini adalah salah satu kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet di MTs Buluspesantren.

### 3. Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada siswa dengan menggunakan media internet.<sup>9</sup> Pemilihan media dalam pembelajaran daring sangat diperlukan oleh guru, agar proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

Adapun yang dimaksud dengan media pembelajaran daring merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet untuk tercapai proses pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Buluspesantren.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan yang dimaksud dalam pembelajaran yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Fazar Nuriansyah, *Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1, No. 2, 2020, hal. 62.

<sup>10</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, cet ke VI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 45.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah suatu penilaian dalam kegiatan belajar yang menunjukkan sebuah hasil yang telah dicapai oleh siswa di MTs Buluspesantren.

#### 5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai suatu ketuntasan. KKM harus ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun ajaran baru berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran. Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus).<sup>11</sup>

Adapun yang dimaksud dengan kriteria ketuntasan minimal merupakan batas minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis Kelas VII di MTs Buluspesantren.

#### 6. Al Qur'an Hadits

Al Qur'an Hadits adalah salah satu unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang Al Qur'an dan Hadits sebagai sumber

---

<sup>11</sup> Rani Septiana Rismonika, *Dampak Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: LPPM IAIN Salatiga, 2020), hal. 41.



pokok ajaran Islam serta pengamalan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Adapun yang dimaksud Al Qur'an Hadits adalah salah mata pelajaran dari rumpun PAI yang membahas tentang isi dan kandungan Al Qur'an dan Hadits yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di MTs Buluspesantren.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pembelajaran daring pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs Buluspesantren tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII di MTs Buluspesantren tahun pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

---

<sup>12</sup> Biddyah Ihsanna Handevi, Skripsi: "*Penerapan Integrated Learning pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pasuruan*", (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hal. 17.

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang pembelajaran daring dan diharapkan agar dapat sebagai suatu kajian oleh pendidik tentang kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran daring.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar dan siswa dapat menambah ilmu pengetahuan seluas-luasnya dengan menggunakan teknologi terutama internet.
- b. Bagi guru, mempermudah dalam membuat pembaharuan materi pembelajaran. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Bagi madrasah, penelitian ini dapat digunakan oleh pihak madrasah khususnya dalam mempertimbangkan dalam menentukan suatu kebijakan dalam proses pembelajaran.